

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran pada tari *No Tatema Mbola* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum (*pretest*) menggunakan model *Course Review Horay* melalui media kartu pos dan sesudah (*posttest*) menggunakannya. Dimana nilai signifikan keduanya berbeda sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Pembelajaran tari *No Tatema Mbola* sebelum dan sesudah menggunakan model *Course Review Horay* melalui media kartu pos mengalami peningkatan rata-rata, terlihat dari *pretest* apresiasi 38,83, setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* melalui media kartu pos nilai rata-rata mengalami peningkatan yakni *posttest* 90.
3. Hasil penelitian pada materi pembelajaran tari *No Tatema Mbola* diterapkan dengan efektif pada siswa SMP Darussalam Medan. Terlihat dengan jelas bahwa peningkatan efektivitas belajar siswa semakin meningkat dikarenakan terdapat perubahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest* sehingga berdasarkan diperoleh $t_{tabel} = 1,699$ dan $t_{hitung} = 1,723$ sehingga harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,723 > 1,699$). Dengan demikian kriteria pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ terpenuhi H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

1. Guru harus dapat menyeimbangkan antara teori dan praktek dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran seni budaya (tari).

2. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* sangat membantu untuk mengajak siswa agar aktif dan efektif dalam belajar. Sehingga pencapaian tujuan pembelajaran terpenuhi.
3. Media kartu pos yang berisi materi tari *No Tatema Mbola* dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran di Sumatera Utara.
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

